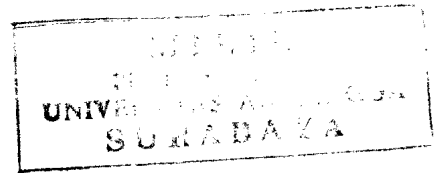


# SKRIPSI

## UJI AKTIVITAS ANTIHEPATOTOKSIK EKSTRAK HERBA MENIRAN (*Phyllanthus niruri* Lindl) PADA MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN YANG DIINDUKSI DENGAN KARBON TETRAKLORIDA MELALUI PEMERIKSAAN KADAR SGPT DAN SGOT



Oleh :

Domingos de Andrade  
Suai - Timor Timur

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999

**UJI AKTIVITAS ANTIHEPATOTOKSIK EKSTRAK HERBA MENIRAN  
(*Phyllanthus niruri* Linn) PADA MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN YANG  
DIINDUKSI DENGAN KARBON TETRAKLORIDA MELALUI  
PEMERIKSAAN KADAR SGPT DAN SGOT**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Kedokteran Hewan**

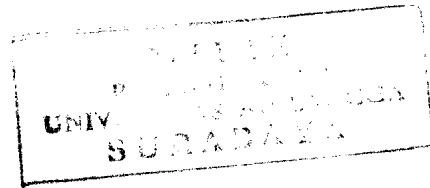
**Pada**

**Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**Domingos de Andrade**

**069211930**



**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

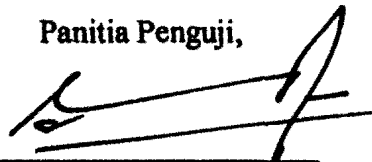
**E. Djoko Poetranto, M.S., Drh.**  
**Pembimbing Pertama**

**Aji Azmijah, S.U., Drh.**  
**Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

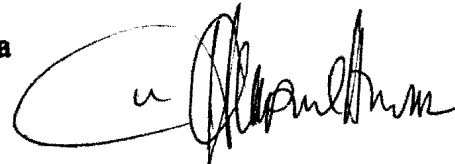
Menyetujui,

Panitia Penguji,



Moh. Moenif, M.S., Drh.

Ketua



Chairul Anwar, M.S., Drh.

Sekretaris



Retno Sri Wahyuni, M.S., Drh.

Anggota



Ajik Azmijah, S.U., Drh.

Anggota

Anggota

Surabaya, 8 Desember 1999

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

**UJI AKTIVITAS ANTIHEPATOTOKSIK EKSTRAK HERBA MENIRAN  
(*Phyllanthus niruri* Linn) PADA MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN  
YANG DIINDUKSI DENGAN KARBON TETRAKLORIDA  
MELALUI PEMERIKSAAN KADAR SGPT DAN SGOT**

**Domingos de Andrade**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat antihepatotoksik ekstrak herba meniran pada mencit (*Mus musculus*) jantan yang telah diinduksi dengan karbon tetraklorida dosis hepatotoksik.

Pada penelitian ini digunakan ekstrak kering hasil ekstraksi dengan etanol 96% dari herba meniran yang disuspensikan kedalam Carboksi Metil Cellulosa (CMC) 0,5%. Yang diberikan pada hewan percobaan yang terdiri dari 30 ekor mencit jantan yang dibagi dalam enam kelompok perlakuan yaitu: Kelompok P0 sebagai kelompok kontrol dengan pemberian CMC 0,5% dengan dosis 0,2 ml. Kelompok P1 sebagai kelompok pemberian suspensi ekstrak herba meniran dosis 87 mg / kg bb. Kelompok P2 sebagai kelompok dengan pemberian karbon tetraklorida dosis hepatotoksik (1,5 ml / kg bb). Kelompok (P3, P4 dan P5) sebagai kelompok dengan pemberian karbon tetraklorida 1,5 ml / kg bb yang 3 jam kemudian diberikan suspensi ekstrak herba meniran dosis 21 mg / kg bb, 44 mg / kg bb dan 87 mg / kg bb mencit. Karbon tetraklorida dan suspensi ekstrak herba meniran diberikan pada hewan coba sesuai dengan dosis masing - masing adalah sekali dalam sehari secara peroral.

Setelah 24 jam pemberian perlakuan kemudian dilakukan pengambilan sampel darah secara intrakardial. Darah yang diperoleh dipusingkan untuk diambil serumnya yang selanjutnya digunakan untuk pemeriksaan aktivitas enzim SGPT dan SGOT dengan menggunakan alat spektrofotometer pada panjang gelombang 340 nm.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) ternyata pemberian ekstrak herba meniran dalam bentuk sediaan suspensi dengan dosis 21 mg / kg bb, 44 mg / kg bb dan 87 mg / kg bb secara peroral dapat berkhasiat sebagai antihepatotoksik pada mencit jantan yang diinduksi dengan karbon tetraklorida dosis hepatotoksik